

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN 50 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Guru di SDN 50 Kota Bengkulu masih menghadapi berbagai kesulitan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Kesulitan utama terletak pada pemahaman konsep dan penerapan praktis, terutama dalam menyusun modul ajar, melaksanakan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), serta melakukan asesmen formatif yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya fasilitas pendukung, serta beban administrasi yang cukup tinggi menjadi hambatan nyata bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang inovatif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik.
2. Faktor yang menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka bersifat kompleks dan saling berkaitan. Faktor utama berasal dari kurangnya pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan dari pihak terkait, sehingga guru belum memiliki pemahaman yang mendalam terhadap prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, keterbatasan sarana sekolah seperti media pembelajaran, jaringan internet, dan alat pendukung proyek juga turut menjadi kendala. Faktor internal seperti rendahnya kemampuan literasi digital, kurangnya pengalaman dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, serta beban administrasi yang tinggi turut memperberat proses pelaksanaan kurikulum. Dukungan dari kepala sekolah dan pengawas pendidikan yang belum optimal juga menjadi salah satu faktor penghambat.
3. Meskipun menghadapi banyak kendala, guru di SDN 50 Kota Bengkulu menunjukkan komitmen tinggi untuk beradaptasi dan mengatasi kesulitan.

Upaya yang dilakukan antara lain mengikuti berbagai pelatihan, webinar, serta mencari sumber belajar mandiri untuk meningkatkan pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka. Guru juga melakukan kolaborasi dengan rekan sejawat untuk saling bertukar pengalaman, menyusun modul ajar bersama, serta berbagi praktik baik dalam pembelajaran. Selain itu, mereka berinovasi dengan menggunakan bahan-bahan sederhana dari lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran agar kegiatan belajar tetap kontekstual dan bermakna bagi siswa.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti media pembelajaran, akses internet, serta fasilitas pendukung kegiatan proyek. Kepala sekolah juga diharapkan aktif memfasilitasi kegiatan pelatihan internal, forum diskusi, dan supervisi pembelajaran secara berkala agar guru mendapatkan bimbingan dan pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, sekolah perlu membangun budaya kolaboratif antar guru untuk saling berbagi pengalaman dan inovasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan Kurikulum Merdeka. Dengan pendekatan yang memberi kebebasan belajar, siswa sebaiknya berani mengemukakan pendapat, berkolaborasi dengan teman, serta berinisiatif dalam kegiatan proyek. Sikap tanggung jawab, kreatif, dan mandiri juga perlu dikembangkan agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan tujuan Kurikulum Merdeka, yaitu mencetak pelajar yang berkarakter, kompeten, dan berprofil pelajar Pancasila.

3. Untuk Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik melalui kegiatan pelatihan, workshop, serta komunitas belajar.

Guru perlu lebih aktif mencari sumber referensi dan memanfaatkan teknologi dalam merancang pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga disarankan untuk terus mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi dan asesmen formatif agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik. Semangat belajar dan beradaptasi terhadap perubahan kurikulum perlu terus dijaga agar implementasi Kurikulum Merdeka berjalan efektif.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, baik dari jumlah responden maupun wilayah sekolah, agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar. Penelitian selanjutnya juga dapat meninjau aspek lain, seperti efektivitas pembelajaran berbasis proyek, peran kepala sekolah dalam mendukung pelaksanaan kurikulum, atau pengaruh kesiapan guru terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian lanjutan dapat menjadi referensi penting bagi peningkatan kualitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukti. (2010). *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Pustaka Yustisia.
- Ainissyifa, Hilda, et al. (2024). *Manajemen Pendidikan dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah*. Cahaya Smart Nusantara.
- Akhihatul Imania & Suprayitno. (2024). Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV di SD Islam Darussalam Kedungrejo Bojonegoro. *JPGSD*, 12, 14–28.
- Aliyah, Siti & Amalia, Lutvia. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Al-Mukhlis Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 3(1), 46–54.
- Ari Setiani. (2023). *Analisis faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kurikulum merdeka belajar di SDN 1 Karangnanas*. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ariyani, Rika, et al. (2025). *Manajemen Pendidikan*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Astri, Ayu, et al. (2021). Analisis kesulitan guru dalam penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(3), 175–182.
- Bado, Basri. (2022). Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah.
- Bukit, Servista & Sarbaini, Weni. (2022). Pemahaman Guru Sekolah Dasar Terhadap RPP Merdeka Belajar di Kecamatan Sibolangit Tahun Ajaran 2020/2021. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 58–66.
- Cynthia Alkalah. (2016). No Title. *19*(5), 1–23.
- E. Mulyasa. (2014). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Remaja Rosdakarya.
- Fatharani, Risgita, Dwiyani, Rifan & Revansyah, M. (2022). Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Giriharja Kecamatan Rancah.
- Fullan, M. (2024). *The New Meaning of Educational Change* (6th ed.). Teachers College Press.

- Hilda Taba dalam Nasution. (2016). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bina Aksara.
- Husaini Usman. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.
- Ibrahim, Neva Lionitha. (2022). Identifikasi faktor penghambat penerapan kurikulum merdeka belajar pada tingkat sekolah menengah atas. Universitas Negeri Gorontalo.
- Iskandar W. & Mulyadi, Usman. (2012). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bina Aksara.
- Ismayani, Ade. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.
- Kurnialoh, Nasri, Solihin Sari & Rifki, Mohamad. (2024). Manajemen Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi. *Promis*, 5(1), 22–33.
- Lasari, Yufi Latmini & Annisa, Afina. (2020). Manajemen Kelas Islami Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VI SD di Era 4.0. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(2), 127–137.
- Latif, Abdul. (2020). Tantangan Guru dan Masalah Sosial di Era Digital. *JISIP*, 4(3).
- Muthrofin, Khoirul & Fathurrahman. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah dan Madrasah. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 107–122.
- Nur Astri Fifani, Safrizal, & Fadriati. (2023). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Kota Batusangkar. *Pendas Mahakam*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.24903/pm.v8i1.1216>
- Oemar Hamalik. (2013). *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*. Mandar Maju.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. Viking Press.
- Praekanata, I. Wayan Indra, et al. (2024). *Menelusuri Arah Pendidikan: Dinamika dan Inovasi Kurikulum di Indonesia*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

- Purnawanto, Ahmad Teguh. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 15(1), 75–94.
- Ramadhan, Syahru, Kusumawati, Yayuk, & Aulia, Rasti. (2024). *Pendidikan dan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Penerbit K-Media.
- Ridla, M. Rasyid. (2008). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran. *Tadris*, 3(1).
- Rusdianti. (2024). No Title.
- Safrizal, Marneli, D., Anastasha, D. A., Maulani, Z., & Salman. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *Bada'a*, 4(1), 151–164.
- Sartika, Septia Mega, et al. (2024). Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN Pengengat. *Pendas*, 9(1), 5016–5027.
- Sucipto, Sucipto, et al. (2024). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Kalam Cendekia*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.84353>
- Sugiyono. (2004). *Penelitian Kuantitatif dan Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suja'i, Cecep Abdul Muhlis. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Membangun Karakter Siswa. *HASBUNA*, 2(1), 147–170.
- Sumarmi. (2023). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. *Social Science Academic*, 1(1), 94–103.
- Sukirno & Haryati, Titik. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 4(1).
- Thomas, J. W. (2020). *A Review of Research on Project-Based Learning*. The Autodesk Foundation.
- Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners* (2nd ed.). ASCD.
- Ulfatin, Nurul. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. MNC Publishing.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Wahono, Tri. (2022). Penguatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Agama Hindu pada Sistem Pembelajaran Blok Implementasi Merdeka Belajar. *Widya Aksara*, 27(2), 175–183.

